

Abstrak

Hairul Anam: Hubungan Kemampuan Pengelolaan Emosi Terhadap Perilaku Agresif Siswa MTs. Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep

Kata Kunci: Perilaku agresif, Pengelolaan Emosi

Perilaku agresif sangat rentan dikehidupan remaja, pada masa pubertas atau masa menjelang dewasa. Remaja banyak mengalami pengaruh-pengaruh dari luar yang menyebabkan remaja terbawa pengaruh oleh lingkungan tersebut. Pengaruh kelompok atau geng sebaya sangat kuat karena pada masa remaja lebih banyak dari luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, sehingga pengaruh teman-teman sebaya berpengaruh pada sikap. Dari hal ini perlu adanya pengelolaan emosi yang baik sehingga dapat memilih suatu sikap yang baik untuk dirinya. Maka hal inilah yang melatar belakangi penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep. Permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan kemampuan pengelolaan emosi terhadap perilaku agresif siswa MTs. Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep? dan berapa persentase hubungan kemampuan pengelolaan emosi terhadap perilaku agresif siswa MTs. Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang diambil adalah sejumlah 160 siswa dan sampel yang di ambil adalah sejumlah 32 siswa menggunakan teknik pengambilan sampel *sampling sistematis*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah kategori kecenderungan tiap-tiap variabel, uji validitas dan reabilitas data untuk menguji keabsahan data. Kemudian untuk uji statistiknya menggunakan metode analisis regresi sederhana, koefisien determinasi dan uji parsial/uji t.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan emosi terhadap perilaku agresif siswa di MTS Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep dengan ditunjukkan tingkat signifikansi $0.000 < 0.005$ dan koefisien determinasi menjelaskan bahwa pengelolaan emosi dapat berpengaruh sebesar 84,9% terhadap perilaku agresif sedangkan 15,1% dijelaskan variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.